

PERAN GURU PAK DALAM PROSES PENGINJILAN BAGI KELAS B, TK KRISTEN ALAM INDAH BAMBAR

Yopi Dike- Frengk Korwa
Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura
yopydike@gmail.com

Abstrak.

Guru PAK adalah profesi yang berbeda dengan guru-guru umum lainnya. Guru-guru umum lainnya hanya berusaha untuk mentranser ilmu bagi murid-muridnya sesuai dengan keahlian bidangnya namun belum tentu untuk membentuk karakter religius anak didiknya. Guru PAK dikatakan berbeda karena bukan hanya mentransfer pengetahuan agama saja tetapi bagaimana membentuk karakter anak didiknya untuk bertumbuh secara spiritual. TK Kristen Alam Indah Bambar adalah salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Jayapura yang membutuhkan peran dari guru PAK. Kebutuhannya adalah ununtuk mengajar dan mendidik serta menginjili para siswa untuk mengenal Yesus secara benar sejak dini. Persoalannya adalah secara spiritual anak-anak didik disekolah tersebut belum sungguh-sungguh mengenal Yesus secara pribadi. Hal ini dapat dilihat dari karakter mereka di lingkungan sekolah. Melalui penulisannya ini, penulis mengharapkan para siswa di lembaga tersebut kuat secara rohani sejak usia dini. Ketika para siswa tersbut kuat secara rohani dimasa kecilnya maka itu akan menjadi dasar yang ikut untuk kehidupan pada masa selanjutnya hingga dewasa. Kehidupan rohani yang berkulatis akan membuat seseorang akan hidup lebih bijaksana, lebih berhikmat dan akan menjadi garam dan terang dalam lingkuannya. Orang-orang seperti ini akan terus menikmati kasih karunia dan berkat yang berlimpah-limpah dari masa ke masa. Itulah sebabnya Guru PAK perlu untuk menjalankan perannya dengan baik dan terus melakukan penginjilan sehingga generasi di TK tersebut akan berdampak di masa yang akan datang jika mereka sudah dewasa.

Kata Kunci : Peran, Guru Pak, Proses, Penginjilan, Tk (Taman Kanak-Kanak),

PENDAHULUAN

Injil adalah kabar baik yang perlu dan harus diterima oleh semua orang dimuka bumi. Ini penting karena hanya injilah yang membuat seseorang bisa percaya kepada Yesus dan kemudian ia akan mengalami keselamatan. Hal inilah yang dikatakan oleh Rasul Paulus Dalam Surat Paulus kepada Jemaat di Roma 1:16 “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman"¹”

Injil akan diterima oleh semua orang jika ada orang-orang yang diutus untuk menyampaikannya. Injil bisa disampaikan atau diberitakan oleh para rasul, para guru, para nabi-nabi dan hamba Tuhan. Guru PAK salah satu profesi yang Tuhan akan pakai sebagai alat-Nya untuk menyampaikan berita Injil kepada para murid dimana ia mengajar. Murid-murid bukan hanya diajar untuk memiliki pengetahuan umum saja tetapi mereka juga perlu untuk di injili melalui pendidikan agar mereka semakin mengenal injil dan bertumbuh didalam injil.

Anak-anak didik di TK Kristen Alam Indah Bambar adalah anak-anak yang yang juga membutuhkan Injil. Hal ini penting dilakukan karena Yesus sendiri mengasihi anak-anak. Seperti yang dikatakan dalam Markus 10: 16 : “Lalu Ia memeluk ana-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka”. Fakta kasih sayang Yesus dalam ayat tersebut adalah Ia memeluk anak-anak. Istilah yang dipakai dalam Bahasa Yunani untuk kata memeluk adalah kata “enagkalizomai”. Enagkalizomai artinya merangkul orang lain untuk dipeluk. Pelukan adalah bagian dari Tindakan kasih sayang seseorang kepada orang lain. Pelukan juga adalah simbol dari keakrapan antar sesama. Itulah sababnya jika Tuhan Yesus memeluk anak-anak tersebut itu artinya Yesus mengasihi mereka tetapi juga karena Yesus

¹ Alkitab, Jakarta. LAI, 2015

ingin ada keakraban antara anak-anak denganNya. Dengan demikian anak-anak dalam konteks Taman Kanak-Kanak layak untuk mendapatkan Penginjilan agar mereka akrab dengan Tuhan dimasa kecilnya.

Kondisi yang penulis temukan di TK Kristen Alam Indah Bambar adalah bahwa secara rohani para siswanya tahu tentang keyakinan mereka sebagai orang Kristen, mereka paham tentang Yesus tetapi kehidupan mereka sebagai anak-anak Kristen belum begitu nampak dalam tingkah lakunya. Kasus-kasus yang sering penulis temukan adalah pada waktu anak-anak tersebut bermain. Kadang dalam waktu bermain sering bertengkar satu dengan yang lain. Namun yang fatal disini adalah mereka mengeluarkan kata-kata cacian yang seharusnya tidak disampaikan oleh anak-anak dalam usia taman kanak-kanak. Umpatan dan cacian ini menggambarkan bahwa mereka belum mengenal Injil secara mendalam dan belum memahami kehidupan sebagai seorang anak Kristen.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka penulis akan meneliti terkait bagaimana peran guru PAK dalam proses penginjilan di TK Kristen Alam Indah Bambar. Hal ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana peran seorang guru PAK memainkan perannya untuk memberikan penginjilan lewat pelajaran Agama. Apakah guru PAK hanya mengajarkan materinya untuk menambah pengetahuan agama atautkah ia memiliki usaha dan memiliki hati untuk membentuk karakter anak-anak tersebut untuk mengenal Yesus secara pribadi dan bagaimana agar mereka melakukan kehendak Tuhan dan kewajibannya sebagai orang Kristen pada usia kanak-kanak.

METODE PENELITIAN

Ada banyak metode yang digunakan dalam berbagai penelitian namun metode-metode tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus masalah yang akan di teliti. Metode Penelitian yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian Kualitatif. Deddy Mulyana Mengatakan,

Metode Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisa kualitas-kualitasnya., alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. Blumer mencatat bahwa usaha mengkorelasikan suatu variabel dengan variabel kenyataannya mengabaikan bagaimana variabel-variabel ini didefinisikan oleh orang-orang yang diteliti. Senada dengan itu, Cicaorel yang dipengaruhi Schutz dan Garfinkel menegaskan bagaimana pemilihan logika yang murni matematis dapat mengabaikan pemikiran akal sehat (common-sens-reasonong) yang digunakan oleh orang-orang yang diteliti dan peneliti. Tidak seperti hubungan fisik, hubungan kausal menyangkut manusia tidak eksis tidak terlepas dari tujuan dan motif manusia².

Penulis menggunakan Metode kualitatif karena hanya menekan penjelasan dan kesimpulan bukan statistik dan perhitungan. Semua data-data yang sudah diperoleh akan diolah dan menghasilkan kesimpulan yang kemudian bisa dapat dideskripsikan sehingga kebenaran yang sudah ditemukan dapat dipahami dan bisa dilakukan kalau didalamnya mengandung perintah-perintah. Data-data yang diperoleh tidak di olah secara matematis dan statisik karena metode kualitatif tidak membutuhkan sebuah rumus, hanya membutuhkan kesimpulan untuk menemukan suatu kebenaran.

PEMBAHASAN

Peran

Kata peran identik dengan ketokoan yang menjalankan tugas yang diembannya. Di jelaskan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat³. Dikatakan juga bahwa peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-

² Deddy Mulyana. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Politik (Bandung PT. Remaja Rasdakarya, 2010), 150

³ Drs. Suharsono da Dra. Ana Retnoningsih : Menurut Kamu Besar Bahasa Indonesia Edisi Luks (Semarang : Widya Karya, 2011), 371

kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Secara etimologi menurut Soekanto, Peranan diartikan sebagai sesuatu bagian yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya suatu peristiwa. sedangkan etimologi menurut Soerjono Soekanto, Peranan diartikan sebagai bagian yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan perannya.⁴

Dari kutipan diatas maka dapat diasumsikan bahwa Peran merupakan praktek yang dilakukan oleh oknum tertentu dalam sebuah posisi yang dipercayakan dalam status sosial untuk melakukan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kepercayaan yang diberikan baik itu dalam bidang keagamaan, Pendidikan, militer, medis dan lain sebagainya. Peran ini jika dijalankan dengan baik maka akan memberikan kemajuan yang signifikan pada tugas dan kewajiban yang dijalankan. Peran mengarah pada tindakan untuk memberikan dampak yang nyata pada sesuatu yang dikerjakan. Jadi peran merupakan tugas fungsional yang dimainkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

TK Kristen Alalm Indah membutuhkan Guru PAK yang menjalankan perannya dengan baik. Peran Guru PAK pada TK harus dilakukan walaupun tidak mudah. Peran Guru PAK harus dilakukan secara konsisten karena ada misi Tuhan yang terselubung dalam tanggungjawab seorang guru PAK. Misi Tuhan dalam tanggungjawab guru PAK adalah memberikan pengajaran-pengajaran rohani melalui proses Pendidikan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak. Tentu hal tersebut bukanlah hal yang mudah karena mengajar anak-anak usia dini tidak segampang mengajar mahasiswa. Hal ini disebabkan dunia anak-anak adalah dunia yang identik dengan bermain. Namun hal itu bisa diatasi jika Guru PAK konsisiten dalam menjalankan perannya dengan baik

⁴ Soekamto serjono, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010),76

Guru PAK.

Guru adalah profesi yang mulia dan penting dalam suatu bangsa. Profesi ini dikatakan mulia dan penting karena berhubungan dengan pembentukan karakter dan pengetahuan suatu bangsa. Pengertian guru adalah “pendidik atau pengajar yang mendidik usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Sedangkan menurut Mulyasa, istilah guru adalah “pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya. Karena itulah harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin⁵. Jadi pengertian guru adalah orang yang memiliki tugas utama sebagai pengajar. Dengan demikian pengertian peranan guru adalah seseorang yang mempunyai tugas dan tanggungjawabnya dengan mendidik, mengarahkan, membimbing, serta menstransferkan ilmu, kepada peserta didiknya bukan hanya itu saja tapi juga membentuk peserta didiknya untuk menjadi lebih baik.

Guru PAK memiliki kesamaan dengan guru pada umumnya dalam tugas dan tanggung jawabnya. Namun perbedaannya adalah Guru PAK mengajar pelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai Firman Tuhan. Guru PAK memiliki disiplin ilmu yang berhubungan agama Kristen itulah sebabnya disebut dengan guru Agama Pendidikan Kristen (PAK). Lilis Ermindyawati mengatakan Pendidikan agama Kristen merupakan pendidikan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab (firman Allah) sebagai dasar atau sumber acuannya. Kata “pendidikan” merupakan terjemahan dari kata “education” dalam Bahasa Inggris. Kata “education” berasal dari bahasa Latin “ducere” ditambah awalan “e” yang berarti keluar (out). Kata “agama” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan “Ajaran” atau

⁵ Lilis Ermindyawati, FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika. Vol.2 No.1 (Juni 2019): 40-61

sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata kaidah yang mengatur pergaulan dengan manusia serta lingkungannya⁶.”

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru PAK adalah seorang pendidik yang telah mengikuti proses pendidikan akademis dalam bidang keagamaan Kristen secara benar dan kemudian diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah ataupun tempat-tempat dimana ia melakukan proses belajar mengajar. Ilmu dalam Pendidikan agama Kristen bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar hidupnya berpadanan dengan standar kebenaran Firman Tuhan kemudian akan berdampak positif dalam praktek kehidupan hari-harinya. Dalam perannya maka Guru PAK dapat juga dikategorikan dalam beberapa sebutan sebagai berikut bahwa :

Guru PAK adalah seorang Pendidik. Istilah pendidikan dalam bahasa latin disebut *educare* dan *educere*. Istilah yang pertama memiliki arti “merawat, membesarkan, memelihara, dan memperkaya seseorang dengan gizi yang baik supaya bertumbuh sehat dan kuat”. Istilah kedua mengandung arti “menuntun seseorang keluar dari suatu keadaan atau situasi kedalam situasi yang lain yang lebih baik”. Jadi guru adalah orang yang mampu membimbing, menuntun orang lain untuk diperkaya dengan pengetahuan sehingga mereka dapat keluar dari kebodohan

Guru PAK adalah seorang Evangelis. Tugas seorang evangelis adalah memberitakan kabar tentang Yesus kristus kepada orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Proses evangelis ini secara langsung dilakukan oleh seorang guru dalam kelas dimana ia mengajar. Pengajaran yang berbasis firman secara langsung menjadi materi penginjilan kepada para anak didik. Proses penginjilan ini akan berdampak positif bagi anak didik dan tentu akan meningkatkan kualitas spiritual anak didik. Sekolah adalah salah satu ladang Tuhan untuk itu guru PAK layak disebut sebagai seorang penginjil atau evangelis.

⁶ ibid

Guru PAK adalah seorang Teolog. Teolog identik dengan para pendeta. Hal tersebut benar karena Pendeta adalah orang yang belajar dalam bidang teologi. Namun demikian teologi berbicara tentang keTuhanan. Maka dengan demikian guru PAK disebut juga sebagai seorang teolog karena ia memiliki dasar-dasar teologia dalam bidang Pendidikan agama Kristen. Hal-hal dalam teologia itulah yang diajarkan dalam sekolah diaman ia mengajar. Jadi seorang teolog bukan hanya dimiliki oleh seorang pendeta namun guru PAK juga adalah seorang teolog karena mengajarkan hal-hal teologis.

Proses

Kata proses sering muncul dalam setiap aktifitas manusia. Apapun yang dikerjakan membutuhkan proses. Kamus bahasa Indonesia memberikan definisi proses sebagai berikut bahwa proses adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.⁷ Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya.⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses adalah sebuah kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung dalam suatu kronologis dengan urutan-urutannya. Semua hal yang aktifitas yang dilakukan oleh manusia memerlukan proses. Proses itu terjadi dalam waktu yang ditargetkan. Sesuatu yang diproses secara benar akan menghasilkan kualitas yang baik. Namun sebaliknya bahwa sesuatu yang dikerjakan tanpa memperhatikan proses yang baik akan menghasilkan sesuatu yang tidak bermutu.

⁷ Suharso dan Anna Retnoningsi : Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux (Semarang : Widya Karya. 2014) hal 392

⁸ <http://www.sinonimkata.com/sinonim-161962-proses.html>. 12/4/2015

Sehubungan dengan makna proses tersebut, penulis yakin bahwa jika setiap guru yang mengajar di Tk Kristen Alam Indah Bambar akan memberikan dampak yang positif jika semua proses pembelajaran dilakukan dengan proses yang baik dan benar. Terutama yang berhubungan dengan Pendidikan agama Kristen. Jika dilakukan dalam proses yang benar maka nilai-nilai penginjilan akan muncul dan buah akan nyata dalam kehidupan anak-anak siswa

Penginjilan

Penginjilan merupakan tindakan untuk memberitakan berita injil atau kabar baik. Kata dasar dari Penginjilan adalah Injil. Kata Injil dalam bahasa Yunani di pakai kata euanggelion yang berarti kabar baik. Yang dimaksud dengan kabar baik disini adalah kabar berita tentang Yesus Kristus yang menjadi Juruselamat manusia. Jadi Injil adalah berita baik tentang Yesus yang perlu di kabarkan kepada banyak orang (Mat 28:18-20). Injil harus diberitakan kepada semua orang oleh para penginjil. Itulah sebabnya para penginjil disebut Evangelis. Evangelis adalah orang-orang yang dipilih dan dipanggil untuk membentarkan Injil diseluruh bumi agar setiap orang percaya kepada Yesus mengalami keselamatan kekal.

Injil akan sampai ke seluruh bumi kalau ada proses Penginjilan. Dr. Yakob Tomatala mengatakan bahwa Penginjilan adalah proses tindakan yang menjadi keharusan jemaat Allah untuk menyampaikan berita tentang Yesus Kristus dalam kuasa Roh Kudus untuk orang (orang-orang) yang belum percaya dengan mengundang mereka kepada Iman dan pertobatan (kepada Allah di dalam Yesus Kristus) melalui menyambut Dia (Yesus Kristus) sebagai Juruselamat pribadi serta melibatkan dia/mereka ke dalam gereja untuk menjadi orang Kristen yang bertanggung jawab⁹. Di katakan juga bahwa penginjilan adalah perencanaan Allah dan karya Allah Tritunggal yang mencipta diri-Nya suatu jemaat yang bertujuan untuk sebuah

⁹ Dr. Yakob Tomatala : Teologi Misi. Pengantar Misiologi: Suatu Dogmatika Alkitab Tentang Misi, Penginjilan dan Pertumbuhan Gereja. (Jakarta : YT Leadership Foundation, 2003) hal 207

perkumpulan daalam penyembahan dan melayani Tuhan secara utuh dan seimbang yang kemudian untuk kejayaan dan kemuliann kerajaan Allah¹⁰

Penulis dapat memahami bahwa penginjilan adalah tugas yang sebenarnya dikerjakan oleh semua orang percaya. Di katakana oleh Yesus bahwa dalam Matius 20:19-20 demikian Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu sen antiasa sampai kepada akhir zaman." Penginjilan harus dikerjakan karena semua orang berhak mendapatkan berita Injil. Penginjilan diberitakan kepada semua orang tanpa memandang status sosial maupun usia karena Injil berpengaruh kepada keselamatan bagi semua orang.

Guru PAK ditingkat Pendidikan taman anak-anak harus fokus dalam Penginjilan kepada anak-anak sesuai metode yang diterapkan dalam sekolah taman kanak-kanak. Ini penting agar anak-anak kecil ini dapat mengenal Yesus secara pibadi dimasa kecilnya sehingga mereka kuat secara rohani dan juga mereka sudah mampu berusaha untuk mencari keselamatan kekal dalam hidupnya. Dengan demikian dalam bagian ini, penulis dapat menemukan sebuah kebenaran bahwa Penginjilan merupakan salah satu misi Allah untuk mencapai tujuannya yang sangat besar, yakni menyelamatkan umat manusia dari kesesatan agar tidak binasa, melainkan memperoleh kehidupan kekal. Misi ini Allah telah percayakan juga kepada orang-orang percaya. Orang-orang percaya diminta oleh Allah untuk memberitakan Injil yang merupakan misi-Nya untuk menyelamatkan semua manusia. Dengan demikian penginjilan merupakan tugas semua orang percaya.

¹⁰ Ibid, 205

Taman Anak-Anak

Taman Kanak-kanak adalah jenjang Pendidikan yang dilakukan secara formal dan tingkatannya sebelum Sekolah Dasar. Dra. Masitoh, M.Pd. mengatakan pendidikan taman kanak-kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK bukan pendidikan yang diwajibkan. Namun, apabila kita memaknai lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan sejak usia dini, pendidikan TK atau prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang¹¹.

Sistim dan kurikulum yang dipakai di pendidikan Taman Kanak-Kanak tentu berbeda dengan lingkungan Pendidikan di atasnya (SD sampai ke Perguruan Tinggi). Pendidikan Taman kanak-kanak menjadi dasar utama untuk melatih dan mempersiapkan anak-anak ke jenjang Pendidikan selanjutnya tetapi juga Pendidikan Taman Kanak-Kanak menjadi wadah penting untuk memperkenalkan hal-hal yang urgen dalam lingkungannya. Untuk mencerdaskan anak-anak pada Pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak maka para guru perlu mengikuti dan menjalankan Pendidikan dalam proses-proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan psikologi anak-anak.

Proses pertama dalam pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan anak tetapi juga antara anak satu dengan anak lainnya. Interaksi ini penting untuk melatih anak-anak agar mampu bersosialisasi dengan semua orang di kemudian hari. Kedua adalah proses pembelajaran. TK adalah Lembaga Pendidikan maka proses pembelajaran harus dilakukan namun sesuai dengan dunia anak anak yaitu belajar dan bermain. Hal ini untuk menjaga keseimbangan anak dalam dunianya. Ketiga adalah proses pengembangan kemandirian. Proses

¹¹ <http://repository.ut.ac.id/4777/1/PGTK2202-M1.pdf>

ini penting untuk mendidik anak-anak agar mampu mandiri dalam menjaga kebersihan diri, mampu berpakaian yang baik bahkan mampu berpenampilan baik. Bagian ini juga mendidik anak-anak untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara mandiri. Proses Keempat adalah proses bersekspresi. Proses ini menolong anak-anak agar tidak menahan beban dalam hidupnya. Ia memiliki hak untuk mengekspresikan apa yang dia rasakan baik itu berhubungan perasaan, rasa sakit atau keinginan-keinginan lainnya.

Ada banyak orang tua yang melewati masa Pendidikan anaknya pada jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak. Misalkan ada anak-anak yang langsung mengikuti Pendidikan ke Sekolah Dasar tanpa menempuh Pendidikan di Taman kanak-kanak. Ini bisa terjadi karena berbagai alasan namun anak-anak yang langsung mengikuti Pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) banyak yang mengalami persoalan tersendiri. Kebanyak anak-anak tersebut belum mengenal huruf dan angka, tidak mampu membangun relasi yang baik antara satu dengan yang lain bahkan susah untuk diatur dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini terjadi karena anak-anak tersebut tidak mendapatkan dasar-dasar Pendidikan sebelumnya.

Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah Lembaga Pendidikan kecil yang memberikan pengaruh positif yang besar pada semua anak-anak yang diproses dalam Lembaga Pendidikan tersebut. Ini memberikan keuntungan tersendiri pada waktu melanjutkan ke Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Anak-anak lulusan Taman Kanak-Kanak akan meringankan beban mengajar guru SD terutama dalam hal membaca dan mengenal huruf. Anak-anak taman Taman Kanak-Kanak sudah pasti mengenal huruf dan angka bahkan ada yang sudah mampu untuk membaca dengan baik. Dengan maka fungsi dari kehadiran Pendidikan Taman kanak-Kanak penting untuk kemajuan Sumber Daya Manusia suatu bangsa

HASIL PENELITIAN

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditemukan bahwa terjadi perubahan karakter di dalam diri anak-anak. Terutama dalam hal berbicara. Ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan, seperti makian dan berbagai cacian. Sikap tidak sopan nampak dalam perilakunya. Hal-hal ini merupakan sikap yang tidak mencerminkan ciri anak yang hidup takut Tuhan dan perilaku tersebut merupakan pelanggaran terhadap kebenaran firman Tuhan.

Untuk merubah perilaku yang dilakukan seperti diatas, Guru PAK di TK Kristen Alam Indah harus mengambil tindakan dan berperan untuk melakukan proses penginjilan bagi siswa. Ini bertujuan menekan dan menghilangkan kebiasaan-kebiasan buruk yang dilakukan oleh para siswa. Proses penginjilannya juga membutuhkan strategi yang baik sehingga hasilnya pun baik. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa ada tiga peran yang harus dilakukan oleh guru PAK TK Alam Indah sehingga kemudian tujuan penginjilan itu tercapai. Peran yang harus dilakukan oleh guru PAK adalah :

Pendekatan Personal. Guru PAK perlu melakukan pendekatan secara personal bagi para anak didiknya. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun relasi yang baik antara siswa dan guru sehingga komunikasinya berjalan lebih baik dan penuh keakraban antara guru dan murid. Pendekatan ini akan membuka ruang bagi guru dalam mengajarkan nilai-nilai penginjilan bagi anak didiknya.

Selain pendekatan personal metode berikutnya adalah Pendekatan Melalui Ibadah Rutin di Kelas. Ibadah harus diangandakan dalam proses belajar mengajar. Ibadah Bersama merupakan peluang untuk melakukan penginjilan melalui renungan-renungan dari guru Agama dalam waktu ibadah. Dalam ibadah tersebut guru harus secara tegas menjelaskan tentang karakter-karakter yang tidak sesuai dengan firman Tuhan. Teguran dan ajaran dalam ibadah akan menjadi bahan evaluasi bagi anak-anak siswa sehingga hidupnya semakin dikontrol dan semakin mengarah kepada hal-hal positif.

Hal berikutnya adalah Pendekatan Pastoral Konseling. Pastoral konseling adalah hubungan timbal balik (interpersonal relationship) antara hamba Tuhan (pendeta, penginjil, dll) sebagai konselor dengan konselinya¹². Siswa perlu mendapatkan pelayanan pastoral konseling oleh guru PAK. Hal ini penting agar mereka bisa didoakan secara khusus tentang berbagai masalahnya. Guru PAK bisa memberika berbagai nasehat dan motifasi-motifasi yang bersumber dari Firman Tuhan sehingga dapat memberikan pencerahan bagi anak-anak siswa untuk hidup lebih bijaksana dan berkarakter baik. Dalam pastoral konseling ini, gurulah yang berinisiatif untuk mendatangi rumah para siswa sesuai dengan kesepakatan dan itu bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Ketiga peran tersebut adalah strategi yang ditemukan oleh penulis. Strategi ini perlu dimainkan oleh Guru PAK. Penulis meyakini bahwa strategi yang dimaksud adalah hal yang mudah dan bisah dilakukan asalkan para guru secara khusus guru PAK mau konsisten melakukannya. Ingatlah bahwa Yesus sayang kepada anak-anak dan Yesus memperhatikan anak-anak karena mereka juga membutuhkan Yesus dan membutuhkan keselamatan. TK Alam Indah adalah ladang Tuhan yang harus dikerjakan karena didalamnya ada anak-anak yang membutuhkan Injil. Konsistensi Guru PAK dalam penginjilan tentu akan mengubah dan meningkatkan kehidupan rohani semua siswa.

Penulis juga menambahkan beberapa agenda rutin di Taman Kanak-kanak Kristen Alam Indah sebagai bagian yang turut mendukung penginjilan bagi anak-anak siswa di sekolah tersebut :

Agenda Kegiatan Harian :

Jam 7:15 : Membereskan semua alat dan bahan mengajar, Memperhatikan Lingkungan Sekolah dalam keadaan bersih dan mempersiapkan, anak belajar dan bermain apa hari ini

¹² Yakub. B. Susabda. Pastoral Konseling Jilid 1 (Malang : Gandum Mas, 2012), 13

- Jam 7:30 : Doa Bersama Guru. Memuji/Menyembah Tuhan, Doa syafat dan renungan Firman Tuhan
- Jam 7:50 : Guru Memperhatikan Kondisi Anak. Kebersihan dan kerapiannya. Berbaris masuk kelas
- Jam 8:00 : Ibadah Bersama anak dikelas masing-masing
- Jam 8.00-8:30 : Belajar sesuai RPPH
- Jam 9:30-10:00 : Anak-anak istirahat dengan kondisi, alat dan bahan belajar sudah rapi, cuci tangan, berdoa dan makan bersama di kelas
- Jam 10:30-11.00 : Siap-siap untuk berdoa dan pulang.
- Jam 11-12.00 : Guru membereskan adminstrasi kelas
- Jam 12.00 : Jam pulang guru dengan kondisi kelas sudah rapi dan bersih

Selain agenda tersebut ada agenda aktifitas yang telah dibuat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

- Jam 07:15 : Guru sudah disekolah
- Jam 7:20 : Doa syafat dan renungan Firman Tuhan
- Jam 07:30 : Anak-anak baris-berbaris
- Jam 8.00-9:30 : Proses belajar mengajar
- Jam 9:30-10:00 : Anak-anak istirahat dengan kondisi, alat dan bahan belajar sudah rapi, cuci tangan, berdoa dan makan bersama di kelas
- Jam 10:00-10.30 : Siap-siap untuk berdoa dan pulang
- Jam 11.00 : Anak-anak pulang
- Jam : 11.30 : Guru membersihkan dan merapikan ruang kelas dan berdoa bersama mengakhiri semua kegiatan
- Jam 12.00 : Guru pulang

Kesimpulan :

Injil pentingnya bagi anak –anak oleh karena anak – anak adalah bagian dari kepemilikan Tuhan. Itulah sebabnya kita tidak boleh melupakan pesan Tuhan Yesus yang sangat penting yaitu ”Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorangpun dari anak-anak ini hilang” (Matius 18:14). Dari perkataan Yesus ini, dapat disimpulkan betapa pentingnya anak-anak dihadapan Tuhan. Jangan sampai mereka terhilang atau tersesat.

Saat ini anak-anak siswa TK Kristen Alam Indah Bambar masih belum baik secara karakter tetapi penulis yakin bahwa dengan adanya guru PAK yang tetap konsisten untuk menjalankan perannya dalam penginjilan maka perubahan itu pasti akan terjadi. Firman Tuhan itu sangatlah berkuasa. Firman Tuhan sanggup mengubah sesuatu dan terjadi mujizat. Perubahan pasti akan terjadi karena firman Tuhan yang menjadi dasar dalam penginjilan dan pasti mengubah karakter kehidupan anak-anak siswa di TK tersebut

Guru PAK harus memiliki pemahaman bahwa dia adalah seorang penginjil, dia juga adalah seorang teolog, dia juga adalah seorang mentoring dan dia juga adalah seorang pengajar. Dari hal-hal tersebut tentunya harus menjadi motifasi bagi Guru PAK di TK Kristen Alam Indah Bambar. Guru PAK mungkin bukanlah seorang pemimpin di TK Kristen Alam Indah tetapi ia memiliki peran yang penting dalam proses penginjilan. Proses penginjilan kepada anak-anak kecil tidak mudah dan bisa saja diabaikan. Tetapi ingatlah bahwa anak-anak kecil ini akan membuat dampak di belasan bahkan puluhan tahun yang akan datang. Maka injil harus menjadi dasar hidup mereka dimasa kecilnya. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu tindakan yang nyata oleh Guru PAK dalam proses penginjilan.

Strategi untuk penginjilan yang bisa dipakai oleh Guru PAK adalah melalui pendekatan personal, melalui pastoral konseling, melalui persekutuan ibadah dalam sekolah dan juga strategi-strategi lainnya. Ingatlah bahwa anak-anak dikalangan Taman Kanak Kanak bukanlah orang dewasa sehingga pola penginjilannya sesuai dengan konteks psikologi mereka. Guru

PAK mampu berkontekstualisasi dengan dunia anak-anak sehingga tujuan akhir dari penginjilan itu tercapai.

Harapan terbesar dalam penulisan ini adalah semua guru yang menjadi pengajar di TK Kristen Alam Indah dapat melibatkan diri dalam proses penginjilan. Ini penting karena TK tersebut bukanlah TK yang berlabel negeri tetapi TK tersebut berlabel Kristen. Itulah sebabnya semua pengajar wajib melakukan penginjilan dalam proses belajar mengajar sehingga anak-anak tersebut bukan pandai secara ilmu pengetahuan saja tetapi mereka juga mengalami pertumbuhan secara rohani sejak dini.

Penulis menyadari bahwa ada kesulitan tersendiri Ketika melakukan penginjilan kepada anak-anak kecil, namun seperti yang telah disinggung diatas bahwa apa yang diajarkan oleh guru PAK adalah Firman Tuhan. Itulah sebabnya kuasa yang ada didalam Firman Tuhan disertai dengan pekerjaan dari kuasa Roh Kudus maka tujuan penginjilan itu pasti terjadi dalam kehidupan anak-anak.

Tuhan Yesus sangat mengasihi anak-anak. Lukas 18 :15-17 berkata : “Maka datanglah orang-orang membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka. Melihat itu murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya”. Ayat ini harus menjadi peringatan bagi guru PAK bahwa Yesus memberikan peluang dan kebebasan sebesar-besarnya kepada anak-anak kecil untuk datang kepada-Nya. Namun demikian ada berbagai halangan dan tantangan yang menghalangi anak-anak tersebut datang kepada Yesus. Dalam kondisi seperti maka Guru PAK harus memainkan perannya dengan pendekatan strategi yang telah dimiliki untuk membawa-anak-anak tersebut kepada Yesus melalui proses penginjilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Makmur. Model-model penginjilan Yesus: Suatu penerapan masa kini. Malang: Gandum Mas, tt.
- Buku Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti (Revisi 2017)
- J. Foster, Richard. tertib rohani: Sudahkah anda menapakinya? Malang: Gandum Mas, 1996.
- Membawa Anak Mengenal Yesus, Kid's Ee International, Malang Alamat : Jl. Bandung Barat 332 Malang
- Mulayan Deddy. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Politik. Bandung : PT. Remaja Rasdakarya, 2010
- Modul Kesadaran Lingkungan Bagi Anak Usia Dini
- ¹ Drs. Suharsono da Retnoningsih Anna. Suharsono : Menurut Kamu Besar Bahasa Indonesia Edisi Luks. Semarang : Widya Karya, 2011.
- Sidjabat B.S. *Mengajar secara Profesional. 2 ed.* Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2011.
- Susabda. B. Yakub. Pastoral Konseling : Malang : Gandum Mas, 2012
- Serjono Soekamto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta,2010.
- T.H Situmorang Johar. Strategi misi Paulus. Yogyakarta:Andi, 2020.
- Tomatala Yakob. Penginjilan masa kini: jilid 2. Malang: Gandum mas, 1998.
- Tomatala Yakob. Penginjilan masa kini: jilid 1. Malang: Gandum mas, 2002.
- Tong Stephen. Teologi penginjilan. Jakarta: Lembaga reformed Injili Indonesia, 2004.

Jurnal

- Gernaida Krisna R. Pakpahan, "Karakteristik Misi Keluarga dalam Perspektif Perjanjian Lama" *Vox Dai Jurnal Teologi & Pastoral* 2, no. 1 (Juni 2020): 22.
- Kalis Stevanus, "Karya Kristus Sebagai Dasar Penginjilan di Dunia Non-Kristen", *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* Vol.3, no. No.1 (Juni 2020.): 1-19.

Internet

- Bonnarty Steven Silalahi, “5 hal wajib di dalam penginjilan.” Artikel on-line. dikutip dari <https://medium.com/yesheisindonesia/5-hal-wajib-dalam-penginjilan-fdf69e685cfa>; Internet. diakses pada 12 Februari 2021.
- D. W. Ellis, “Metode mengabarkan Injil-Secara Pribadi (MIP).” Artikel on-line. Dikutip dari https://misi.sabda.org/metode_mengabarkan_injil_secara_pribadi_mip; Internet. Diakses pada 10 Februari 2021.